

## **Kompetensi Dosen, Motivasi Belajar Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Prestasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi (studi pada mahasiswa program studi Manajemen Informatika AMIK Bina Sriwijaya Palembang)**

Yuli Alam<sup>a</sup>

<sup>a</sup>Program Studi Manajemen Informatika, AMIK Bina Sriwijaya. Email: yulialam1978@gmail.com

---

### **ABSTRAK**

**Tujuan penelitian** – Penelitian ini bertujuan untuk untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi dosen dari sudut pandang mahasiswa dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengantar Ekonomi program studi Manajemen Informatika AMIK Bina Sriwijaya Palembang.

**Desain/Methodologi/Pendekatan**– Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan Regresi Linier berganda dengan bantuan aplikasi komputer SPSS

**Temuan**– Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar mahasiswa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3.290 dengan tingkat signifikan sebesar 0.002. Variable Kompetensi dosen juga secara parsial menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan nilai t hitung sebesar 4,310 dengan Sig.t = 0,000). Motivasi belajar mahasiswa, Kompetensi dosen menurut sudut pandang mahasiswa secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 14063 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000.

**Keterbatasan penelitian**– Penelitian ini hanya terbatas pada variabel kompetensi dosen dari sudut pandang mahasiswa, sehingga dapat dikembangkan dengan variable kompetensi dosen sesuai dengan Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen serta variable motivasi belajar mahasiswa sehingga dapat dikembangkan dengan menambah variable internal lain seperti gaya belajar, lingkungan belajar, fasilitas belajar dan variable lainnya.

**Originality/value**– Penelitian ini berfokus pada bukan hanya matakuliah pengantar ekonomi saja melainkan beberapa matakuliah. Bila memungkinkan pada perubahan kurikulum..

**Kata kunci:** Kompetensi dosen, Motivasi belajar mahasiswa, Prestasi belajar mahasiswa

---

### **PENDAHULUAN**

Prestasi belajar mahasiswa merupakan salahsatu indikator yang menentukan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Prestasi belajar berperan sebagai pendeteksi sejauhmana perkembangan mahasiswa setelah menyelesaikan studi mereka. Menurut Djamarah (1994:24), prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan mahasiswa dalam segala hal yang dipelajari di kampus yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.

Keberhasilan mahasiswa dalam menempuh pembelajaran tersebut terlihat dari indeks prestasi kumulatif (IPK) yang mereka peroleh. Keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran dapat mendorong pencapaian prestasi belajar yang semakin baik mahasiswa berperan aktif dalam setiap kegiatan perkuliahan, disiplin mengikuti perkuliahan dan mandiri dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dosen.

Seorang mahasiswa dapat mencapai prestasi yang baik manakala ia merasa senang dan tertarik untuk terlibat aktif dalam setiap perkuliahan maupun dalam penyelesaian tugas yang diberikan dosen. Menurut Purwanto (2006:107), prestasi belajar dilatar belakanginya oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: minat, motivasi, cara belajar, kematangan

dan kesiapan, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi: guru/dosen, lingkungan sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Motivasi belajar mahasiswa merupakan faktor yang dapat member dampak terhadap prestasi belajar. Jika seorang mahasiswa memiliki motivasi belajar tinggi, maka ia akan terdorong untuk selalu belajar yang pada akhirnya dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik. Menurut (Hamalik, 2004:61) member penekanan bahwa motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar murid.

Menurut Yamin (2006:160-161) motivasi dalam belajar dibedakan dalam dua kategori, yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik merupakan kegiatan belajar yang tumbuh dari dorongan dan kebutuhan seseorang tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri. Motivasi intrinsik merupakan kegiatan belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Yamin 2006:162) menekankan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik tersebut sama pentingnya". Selain motivasi, kompetensi dosen juga merupakan factor yang sangat menentukan prestasi mahasiswa.

Salahsatu tolak ukur yang dapat di lihat bahwa dosen yang berkompeten yakni seberapa jauh ia menguasai materi dan menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk materi yang diajarkan. Apabila seorang dosen tidak menguasai materi yang akan diajarkan, akan berdampak pada kualitas akademik mahasiswa. Djamarah (2000:99) berpendapat bahwa pendidik yang berkompeten adalah pendidik yang memiliki ketrampilan memberi penguatan, ketrampilan bertanya, ketrampilan mengadakan variasi, ketrampilan menjelaskan, dan keterampilan membuka dan menutup pelajaran.

Lebih jauh, Undang-undang No 14 tahun 2005 pasal 69 ayat mengklasifikasikan kompetensi dosen kedalam 4 kompetensi; yaitu 1) kompetensi pedagogik, yakni kemampuan tentang proses pengembangan mata kuliah dalam kurikulum, pengembangan bahan ajar, serta perancangan strategi pembelajaran, 2) kompetensi profesional yakni kemampuan menguasai materi pada bidang studi manapun dengan berbagai substansi keilmuan lainnya, 3) kompetensi sosial, yakni kemampuan melakukan hubungan sosial dengan mahasiswa, kolega, karyawan dan masyarakat untuk menunjang pendidikan, dan 4) kompetensi kepribadian yakni kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi mahasiswa, dan berakhlak mulia.

Seorang dosen mempunyai tugas yang tidak mudah untuk melahhkirkan lulusan yang kritis, cerdas, terbuka, produktif dan berakhlak mulia seperti yang diamanatkan oleh berbagai tuntutan *stakeholders*. Untuk itu kompetensi menjadi keharusan yang tidak dapat ditawar lagi jika ingin meningkatkan kualitas pembelajaran yang ditandai dengan peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa, Hamalik (2002:36) mengemukakan bahwa proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saatnya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi dosen. Dosen kompeten mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Prestasi belajar mahasiswa akan tercapai secara optimal kinerja dosen dalam pengajaran baik seperti penguasaan materi, keterampilan mengajar, strategi mengajar, penggunaan bahasa yang digunakan dalam menyampaikan materi, evaluasi, interaksi dengan mahasiswa dan pengelolaan kelas. Dengan demikian variable kompetensi dalam konteks pembelajaran merupakan keharusan untuk dimiliki oleh seorang dosen dalam upaya membantu mahasiswa memperoleh prestasi belajar. Disamping itu, mahasiswa, harus berusaha keras agar dapat mendapatkan prestasi yang maksimal, sebab tinggi rendahnya prestasi belajar tergantung dari usaha masing-masing mahasiswa itu sendiri.

## **KAJIAN PUSTAKA/LITERATURE REVIEW**

### **Kompetensi Dosen**

Dosen adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada mahasiswanya dengan keilmuan yang dimilikinya menjadikan mahasiswa tersebut menjadi

orang yang cerdas. Profesi dosen menurut UU 14 tahun 2005 pasal 1 adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dosen yang kompeten adalah dosen yang memiliki kemampuan bersikap, berfikir dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki. Menurut Djamarah (2000:99) pendidik yang berkompeten adalah pendidik yang memiliki ketrampilan memberi penguatan, ketrampilan bertanya, ketrampilan mengadakan variasi, ketrampilan menjelaskan, dan keterampilan membuka dan menutup pelajaran.

Menurut PP No 19 Tahun 2005 tentang standart Nasional Pendidikan dan UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kemampuan dosen meliputi : (1) Kemampuan Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi kemampuan merancang, mengelola, dan menilai pembelajaran : (a) mampu memahami karakteristik peserta didik, (2) menerapkan teori belajar, teori pembelajaran yang relevan dengan peserta didik dan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang dia punya (2) Mampu mengelola pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik ; (a) mampu merancang pembelajaran secara interaktif, (b) inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. (3) Kemampuan kepribadian adalah kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan bijaksana, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, berakhlak mulia, mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri secara berkelanjutan; (a) mampu bertindak secara konsisten yang sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia (b) mampu menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, setabil, dewasa arif, berwibawa, dan berakhlak mulia. (4) Mempunyai rasa bangga menjadi dosen, dapat bekerja mandiri, mempunyai etos kerja, rasa percaya diri, dan tanggung jawab yang tinggi. (5) Kemampuan Sosial, adalah kemampuan dosen yang meliputi kemampuan untuk: (a) berkomunikasi lisan, tulisan atau isyarat (b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional (c) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua / wali peserta didik dan bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar. (6) Kemampuan profesional ada yang meliputi: (a) penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam (b) kemampuan merancang, melaksanakan, dan menyusun laporan penelitian, (c) kemampuan mengembangkan dan menyebar luaskan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan / atau seni; dan (d) kemampuan merancang, melaksanakan dan menilai pengabdian kepada masyarakat.

Kemampuan dosen tersebut merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang dosen dikembangkan berdasarkan analisis tugas yang harus dilaksanakan. Oleh karena itu kemampuan dosen tersebut secara operasional akan mencerminkan fungsi dan peranan dalam membelajarkan mahasiswa.

### **Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan keinginan yang timbul dari diri seseorang untuk melaksanakan kegiatan atau tugas tugas. Menurut (Hakim,2006 :14). Motivasi adalah dorongan, upaya dan keinginan yang ada di dalam diri manusia yang mengaktifkan, memberi daya serta mengarahkan perilaku untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik dalam lingkup pembelajarannya. Senada dengan Hakim tersebut, Robbins (2006:213) mendefinisikan motivasi sebagai proses yang ikut menentukan intensitas arah dan ketekunan dalam usaha mencapai sasaran.

Motivasi belajar dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan sesuatu agar mencapai tujuan. Jika mahasiswa tersebut terdorong untuk belajar, maka akan terjadi pembelajaran yang efektif dan akhirnya akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi. Menurut Sardiman (2006:85-86), motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama disadari adanya motivasi, maka seseorang yang

belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

### Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil penilaian terhadap aktivitas belajar mahasiswa yang berfungsi untuk mengetahui sejauhmana perkembangan mahasiswa setelah menyelesaikan kegiatan belajar. Djamarah (1994:24) mengemukakan bahwa "prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian. Sejalan dengan pendapat Djamarah, Syamsudin (1999:160) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan kecakapan nyata atau *actual ability*, yaitu kecakapan yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji sekarang juga karena merupakan hasil usaha atau belajar yang bersangkutan dengan teknik tertentu yang telah dijalaninya.

Dengan demikian, prestasi belajar itu mencerminkan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain, berhasilnya suatu kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat dilihat dari terjadinya perubahan tingkah laku atau perilaku dari diri individu yang diwujudkan dalam sikap pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tujuan yang dirumuskan, yaitu berupa prestasi belajar siswa. Jadi dalam prestasi, individu itu sendiri yang berbuat dan berkat perbuatannya ia mencapai prestasi. Pengertian prestasi belajar menurut

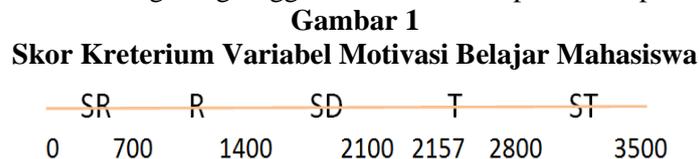
### METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul Pengaruh Kompetensi Dosen dan Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar ini dilaksanakan pada mahasiswa semester 4 sebanyak 35 orang yang menempuh matakuliah pengantar Ekonomi pada program studi Manajemen Informatika AMIK Bina ISriwijaya Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif Menurut Winarno Surakhmad (1994:140) metode deskriptif adalah metode penelitian yang memusatkan perhatian pada pemecahan masalah yang aktual. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, kemudian data kuesioner tersebut dianalisis menggunakan regresi linear berganda karena ingin mengetahui hubungan antar variabel penelitian. Menurut Riduwan (2006:252,) regresi linear ganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

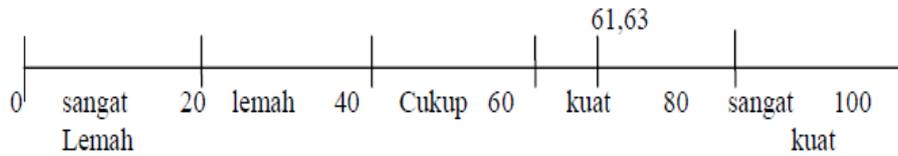
#### Motivasi Belajar

Responden dalam penelitian ini berjumlah 35 orang dengan jumlah pertanyaan kuesioner sebanyak 20 item. Berdasarkan hasil kuesioner didapat Skor kreterium sebesar 3500 yang diperoleh dari perkalian 5 (skor tertinggi dari seluruh item) X 20 (jumlah pertanyaan) X 35 (jumlah responden). Skor data yang terkumpul sebesar 2157. Dengan demikian Variabel motivasi belajar mahasiswa tergolong tinggi. Data tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Tingginya Motivasi belajar mahasiswa juga dapat dilihat dari tingkat persentasenya yakni sebesar 61,63% yang dapat dari perhitungan antara  $(2157:3500 \times 100)$ . Angka 61,63% tersebut berada dalam wilayah kuat yang berarti bahwa variabel Motivasi Belajar Mahasiswa terkategori tinggi.

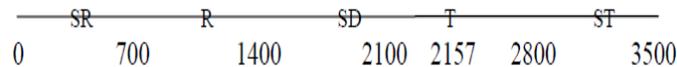
**Gambar 2**  
**Presentasi Motivasi Mahasiswa**



**Kompetensi Dosen**

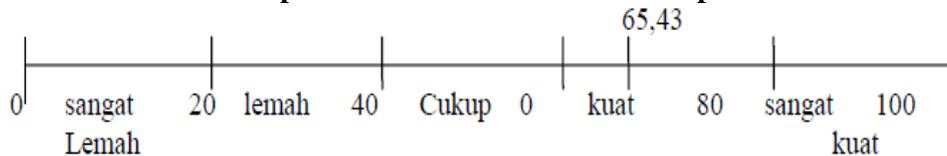
Kompetensi dosen adalah kemampuan dosen dalam mengajar dilihat dari sudut pandang mahasiswa yang menempuh mata kuliah pengantar Ekonomi. Dari penyebaran angket kepada 35 mahasiswa didapat skor kriterium sebesar 3500 yang diperoleh dari hasil perhitungan  $\{5 \text{ (skor tertinggi tiap item)} \times 20 \text{ (jumlah pertanyaan)} \times 35 \text{ (jumlah responden)}\}$  dan jumlah skor hasil pengumpulan data sebesar 2290, berada pada wilayah tinggi yakni antara 2800-3500. Dengan demikian variabel kompetensi dosen tergolong tinggi.

**Gambar 3**  
**Skor Kreterium Variabel Kompetensi Dosen**



Kompetensi dosen juga dapat dilihat dari tingkat persentasenya yakni sebesar 65,43% yang dapat dari perhitungan  $\{(2290:3500) \times 100 \times 100\}$ . Angka 65,43% tersebut berada dalam wilayah kuat yang berarti bahwa variabel kompetensi dosen tergolong tinggi.

**Gambar 4**  
**Presentasi Kompetensi Dosen berdasarkan Persepsi Mahasiswa**



**Pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap Prestasi Belajar**

Dari analisis regresi linier parsial dengan bantuan aplikasi komputer SPSS untuk mengukur besarnya pengaruh motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji R Square Motivasi Mahasiswa**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.349 <sup>a</sup>	.122	.111	.24138

a. Predictors: (Constant), OTIVASI

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>) sebesar 0,122 atau 12,2%. Kemudian hasil uji t dibawah ini menunjukkan nilai sig. sebesar  $0,002 < 0,005$ , yang berarti motivasi belajar mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa pada matakuliah pengantar Ekonomi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, maka semakin naik pula prestasi belajar mereka.

**Table 2.**  
**Uji t Motivasi Belajar Mahasiswa**

Model	Unstandardize Coefficient		Standardize Coefficient	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	2.445	.225		10.889	.000	1.998	2.893
Motivasi	.015	.005	.349	3.290	.002	0.006	.024

a. Dependent Variable PRESTASI

Berdasarkan analisa data dari persamaan regresi diperoleh bahwa  $b_1$  merupakan arah regresi linear ganda untuk variabel motivasi belajar mahasiswa memiliki nilai positif. Dengan demikian, motivasi belajar mahasiswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

**Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Belajar**

Dari analisis regresi parsial, dapat diketahui data seperti pada table dibawah ini,

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji R Square Kompetensi Dosen**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.349 <sup>a</sup>	.192	.182	.23148

Berdasarkan tabel di atas diketahui yang berarti bahwa kompetensi dosen berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah pengantar ekonomi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin baik kompetensi dosen, maka semakin tinggi pula prestasi mahasiswa.

**Table 5**  
**Uji t Kompetensi Dosen**

Model	Unstandardize Coefficient		Standardize Coefficient	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	2.384	.186		12.806	.00	2.014	2.755
Kompetensi	.012	.003	.439	4.310	0	0.007	.018

a. Dependent Variable PRESTASI

**Pengaruh Motivasi Mahasiswa dan Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa**

Dari hasil analisis regresi berganda untuk mengukur besarnya pengaruh motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa didapat data seperti pada tabel berikut

**Tabel 6**  
**Hasil Uji R Square Uji Simultan**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.517 <sup>a</sup>	.268	.249	.23187	1.709

- a. Predictors (Constant), Kompetensi, Motivasi  
A. Dependent Variable Prestasi

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Koefisien Determinan ( $R^2$ ) sebesar  $=0,268$  atau 26,8% perubahan-perubahan pada variabel prestasi belajar mahasiswa dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen

**Tabel 7**  
**Uji F Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen**

Model		Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.385	2	.692	14.063	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3.791	77	.049		
	Total	5.175	79			

- a. Predictors (Constant), kompetensi, motivasi  
b. Dependent Variable, prestasi

Kemudian berdasarkan hasil uji F diperoleh F hitung 14,04 sig $0,000 < 0,005$ , artinya ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen terhadap prestasi mahasiswa pada mata kuliah pengantar ekonomi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa dan semakin baik kompetensi dosen, maka prestasi mahasiswa akan semakin tinggi pula.

#### **KETERBATASAN DAN FUTURE RESEARCH**

Penelitian ini hanya terbatas pada variabel kompetensi dosen dari sudut pandang mahasiswa, sehingga dapat dikembangkan dengan variabel kompetensi dosen sesuai dengan Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen serta variabel motivasi belajar mahasiswa sehingga dapat dikembangkan dengan menambah variabel internal lain seperti gaya belajar, lingkungan belajar, fasilitas belajar dan variabel lainnya. Penelitian ini berfokus pada bukan hanya matakuliah pengantar ekonomi saja melainkan beberapa matakuliah. Bila memungkinkan pada perubahan kurikulum.

#### **KESIMPULAN**

Motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen memiliki pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan diketahui pengaruh motivasi belajar mahasiswa dan kompetensi dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa untuk mata kuliah pengantar ekonomi tersebut di atas, maka dapat ditentukan kebijakan-kebijakan agar memacu dosen meningkatkan kompetensinya dalam kegiatan belajar-mengajar sehingga meningkatkan prestasi belajar mahasiswa secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- ..... 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan guru berdasarkan pendekatan kompetensi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- ..... 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hakim, Abdul. 2006. *Analisis Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasi Dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Dan Telekomunikasi Provinsi Jawa Tengah*. JRBI. Vol 2. No 2. Hal: 165-180.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 1999. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Martinis Yamin.(2006). *Profesionalisasi Guru dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Purwanto, Ngalm. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*
- Adkon, Riduwan. (2006). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Robbins, P. S. (2006). *Organization Behavior*. Jakarta: Gramedia
- Sardiman AM. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syafaruddin, 2002. *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*. Jakarta: Gramedia
- Undang-Undang Republik Indonesia, No. 14 Tahun 2005 , Guru dan Dosen
- Winarno Surakhmad. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Metode Teknik*. Bandung : Tarsito

## TENTANG PENULIS

Penulis Utama	Penulis Kedua
Yuli Alam adalah dosen Program Studi Manajemen Informatika pada AMIK Bina Sriwijaya, Palembang. Bidang ilmu yang menjadi ketertarikan penulis adalah manajemen SDM.	-
Penulis dapat dihubungi di email: yulialam1978@gmail.com	

## LAMPIRAN

-